

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi saat ini sangat cepat berkembang semakin besar, berkat kecanggihan teknologi yang ada sekarang memungkinkan kita dapat mempermudah pekerjaan yang kita lakukan. Kita dapat memanfaatkan teknologi yang ada untuk menyimpan, mengorganisir, dan mengambil data yang kita miliki. Perkembangan teknologi saat ini dapat dilihat dari kegiatan manual yang dilakukan oleh manusia sekarang sudah dalam bentuk digital dengan tujuan untuk menghemat waktu (Haswan, 2018). Teknologi juga memiliki dampak dan peranan yang kuat dalam kehidupan masyarakat luas yang dapat digunakan sebagai media informasi yang dikembangkan dalam bentuk *website* (Merpaung Hermina Feronika, Ahdan Syaiful, 2020).

Saat ini menjadi hal yang utama dan sangat penting untuk melakukan penerapan teknologi informasi pada semua bidang kerja, salah satunya dalam bidang pemerintahan desa. Penerapan teknologi berbasis *website* pada bidang pemerintahan desa dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pekerjaan seperti pendataan yang dilakukan oleh petugas (Damanik *et al.*, 2021).

Desa Cilimus berdiri pada tanggal 10 November 2012 dengan kantor yang beralamatkan di Jalan Raya Cilimus No. 1 Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Desa Cilimus sendiri terbagi menjadi empat dusun yakni Dusun Cilimus, Dusun Kampung Baru, Dusun Way Sembung dan Dusun Way Tabuh. Saat ini penduduk Desa Cilimus berjumlah lima ratus

sembilan puluh satu kepala keluarga dan dua ribu tiga ratus sembilan jiwa berdasarkan pendataan penduduk Desa Cilimus pada tahun 2021.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Desa Cilimus Ibu Nurul Listiana, S.Si, menuturkan bahwa saat ini Desa Cilimus mengalami kendala dalam hal pendataan warga desa Cilimus khususnya pendataan penerima bantuan, karena pendataan yang dilakukan saat ini cukup memakan waktu dalam proses pendataan dan juga dengan jumlah kuota penerima yang terbatas mengharuskan pemerintahan desa Cilimus harus adil dalam menentukan siapa yang layak untuk mendapatkan bantuan. Pendataan calon penerima bantuan yang dilakukan pada warga dengan beberapa syarat seperti termasuk keluarga tidak mampu, lansia, disabilitas dan salah satunya yang utama bagi mereka yang belum menerima bantuan sosial maupun bantuan langsung dari Desa Cilimus hal ini dilakukan sebagai landasan pemerataan penerima bantuan agar semua merasakan manfaatnya. Kepala Desa Cilimus saat ini menuturkan penduduk Desa Cilimus rata-rata berada pada keadaan ekonomi menengah kebawah dengan buruh tani sebagai pekerjaan utama penduduknya. Keadaan pada saat pandemi Covid-19 juga berdampak bagi ekonomi warga desa Cilimus, hingga sampai pada saat ini pandemi mulai mereda masyarakat masih merasakan dampaknya, oleh karena itu pendataan warga penerima bantuan sangat dibutuhkan sebagai usulan agar mendapatkan bantuan untuk meringankan kebutuhan masyarakat desa Cilimus.

Berdasarkan penuturan Ibu Junaini selaku Kasi Kesejahteraan Rakyat saat ini dalam melakukan pendataan bantuan dilakukan dengan melibatkan ketua rukun tetangga (RT) untuk mencatat warga yang dirasa layak menerima bantuan, kemudian data yang diperoleh dari RT akan dikumpulkan dan dicatat di sebuah

buku pendataan bantuan, dalam pelaksanaannya pendataan yang dilakukan dengan cara ini memakan waktu yang cukup lama hingga data dari semua RT terkumpul. Selanjutnya data yang diperoleh akan diverifikasi dan dilakukan pemrosesan oleh petugas dengan memilah data warga satu per satu kemudian menghasilkan data warga yang dibutuhkan, cara manual yang dilakukan saat ini menyebabkan kurang efektifnya dalam menentukan warga penerima bantuan. Masalah lain muncul ketika petugas diminta untuk melakukan pendataan warga yang berhak menerima bantuan tetapi data yang dibutuhkan sering kali hilang dan tidak tersusun dengan baik sehingga harus dilakukan pendataan ulang dengan meminta bantuan kepada Kepala Dusun untuk mendata kembali warganya yang berhak menerima bantuan tersebut tentunya hal ini kurang efektif dalam proses pendataan calon penerima bantuan. Saat ini pemerintahan desa Cilimus dalam proses penyaluran bantuan dilakukan secara langsung tunai dengan menghadirkan keluarga penerima manfaat (KPM) di Balai Desa Cilimus.

Berdasarkan permasalahan diatas maka solusi yang diusulkan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan membangun sebuah sistem informasi pendataan calon penerima bantuan berbasis *website* pada Kantor Desa Cilimus dengan harapan sistem ini dapat membantu mempermudah petugas dalam melakukan pendataan calon penerima bantuan serta dengan adanya sistem pendataan calon penerima bantuan ini data warga yang dicatat tidak hilang dan tersusun secara baik. Sistem ini akan dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan metode pengembangan *extreme programming* dalam proses pengembangan sistemnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapat satu masalah yaitu bagaimana membuat sistem informasi pendataan calon penerima bantuan di Desa Cilimus yang dapat membantu memudahkan petugas dalam melakukan proses pendataan warga yang belum menerima bantuan .

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam merancang dan membangun sistem informasi pendataan calon penerima bantuan pada Kantor Desa Cilimus :

1. Sistem yang dikembangkan dibangun berbasis *website*.
2. Sistem informasi pendataan calon penerima bantuan ini berfokus pada pendataan penduduk tidak menerima bantuan sosial atau bantuan desa.
3. Pendataan calon penerima hanya usulan bantuan PKH, BPNT dan BLT DD.
4. Pengujian sistem menggunakan *ISO 25010* adapun aspek yang akan diuji yaitu aspek *functionality Suitability* dan aspek *Usability*.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk membangun sistem informasi pendataan calon penerima bantuan sosial dan desa untuk membantu memudahkan petugas agar lebih efektif dalam melakukan proses pendataan warga calon penerima bantuan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan dengan dibangunnya sistem ini mampu memberikan kemudahan bagi petugas dalam melakukan proses

pendataan warga calon penerima bantuan sosial atau desa yang belum mendapatkan bantuan agar lebih efektif dan data tersimpan dengan baik.